

RINGKASAN

Devlari Susanti, Pengendalian dan Pengawasan Persediaan pada
PT. Gramedia Asri Media Cabang Medan Gajah Mada Medan

Pada umumnya perusahaan yang beroperasi selalu memiliki persediaan. Jika tidak memiliki persediaan maka perusahaan tidak akan bisa memenuhi keinginan para konsumennya. Persediaan merupakan salah satu unsur aktiva yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah yang kemudian dijual kembali. Agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik, maka harus memiliki rencana pemenuhan persediaan itu sendiri dan melakukan pengawasan terhadap barang yang masuk maupun yang keluar pada perusahaan.

PT. Gramedia Asri Media Cabang Medan Gajah Mada Medan merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang perdagangan buku. Kegiatan pokoknya adalah usaha ritel, yakni pembelian produk dan selanjutnya dijual kembali langsung kepada konsumen.

Dalam usaha ritel, perencanaan dan pengawasan persediaan sangat penting dilakukan agar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan menghindari dari kehilangan kesempatan menjual persediaan yang ada. Untuk itu PT. Gramedia Asri Media selalu berusaha untuk terus menerus meningkatkan mutu pelayanan, melayani dan memenuhi kebutuhan para konsumennya, dengan melakukan perencanaan yang matang dalam memenuhi persediaan dan melakukan pengawasan terhadap persediaan yang ada baik secara fisik maupun akuntansi.

Dari uraian diatas dapat ditarik defenisi perencanaan dan pengawasan persediaan adalah merencanakan persediaan yang akan dibeli dan dijual serta mengawasi persediaan tersebut baik keluar masuk maupun keluar sari perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan perencanaan dan pengawasan persediaan yang dilakukan PT. Gramedia Asri Media Cabang Gajah Mada Medan.

Dari keterangan yang di dapat, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Gramedia Asri Media merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan buku-buku.
2. Sistem pencatatan yang diterapkan adalah system periodic karena buku-buku yang dijual memiliki keragaman jenis, dan metode penilaian persediaan adalah metode FIFO.
3. Perencanaan persediaan yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menggunakan analisa perputaran persediaan dan pertimbangan manajemen yang sudah cukup efektif serta didukung dengan adanya perhitungan pesanan yang sangat menunjang pemenuhan kebutuhan konsumen sehingga tidak terjadi kehilangan kesempatan untuk menjual dan penumpukan persediaan.
4. Pengawasan fisik dan pengawasan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan sudah baik dan memadai, namun dalam melakukan pengawasan masih dijumpai percobaan pencurian terhadap barang yang memiliki harga jual mahal dan masih juga dijumpai banyaknya waktu yang diperlukan untuk prosedur penerimaan dan pengeluaran barang.